

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh antara motivasi berprestasi dan kepuasan kerja dengan komitmen organisasi dosen di Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti karena universitas tersebut memiliki banyak dosen yang tidak berkomitmen. Tempat tersebut juga menarik bagi peneliti dikarenakan Universitas Muhammadiyah Sukabumi merupakan salah satu universitas yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Mei - Juni 2016. Alasan pemilihan waktu dikarenakan pada waktu tersebut peneliti memiliki waktu yang cukup banyak untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi dan kepuasan kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah komitmen organisasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan per hitungan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan dan signifikansi hubungan sebab akibat hipotetik dalam seperangkat variabel.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yang berasal dari penyebaran angket (kuesioner). Angket ini merupakan suatu daftar pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi berprestasi, kepuasan kerja dan komitmen organisasi yang diperoleh dari dosen di Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi.

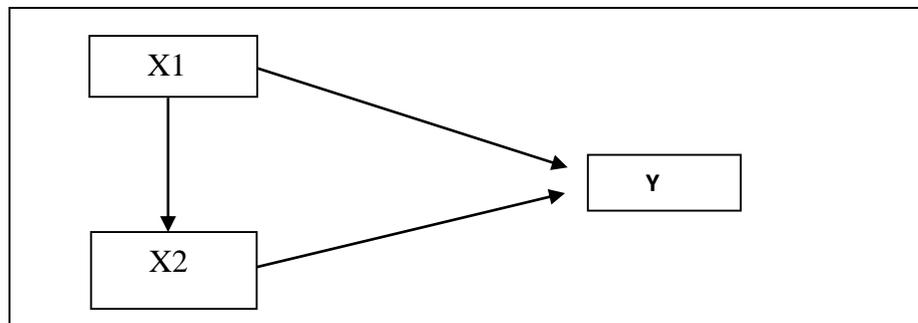
Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional yang bermaksud

untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa erat hubungannya, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat antar variabel yaitu variabel bebas X1 (motivasi berprestasi) dan X2 (kepuasan kerja) terhadap variabel terikat Y (komitmen organisasi) sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

Terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Berprestasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) terhadap Komitmen Organisasi (Y). Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Gambar III.1

Model Hipotetik Penelitian *Mediated Path Model*
 Diadopsi dari sumber Schumacker dan Lomax (2001:41-42)
 Seperti yang dikutip Riduwan dan Kuncoro (2007: 3)

Keterangan : X1 : Motivasi berprestasi

X2 : Kepuasan kerja

Y : Komitmen Organisasi

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁸. Dalam penelitian ini adalah seluruh dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi (UMMI) sebanyak 146 orang dengan perincian 72 dosen tetap yayasan dan 74 dosen tidak tetap atau dosen luar biasa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵⁹. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin. Rumus Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut⁶⁰:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel,

N = jumlah populasi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 90

⁵⁹ Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Op,Cit.*, p.49

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 91.

$d^2 = \text{presisi (ditetapkan 10 \% dengan tingkat kepercayaan 95\%)}$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{146}{(146) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{146}{2,46} = 59,349 = 59 \text{ responden}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tiga variabel yaitu motivasi berprestasi (variabel X1/variabel bebas), `kepuasan kerja (variabel X2/variabel bebas) dan komitmen organisasi (variabel Y/variabel terikat). Instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut.

a. Komitmen Organisasi (Variabel Y)

1. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah tingkat keberpihakan seorang pegawai terhadap organisasinya untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Definisi Operasional

Komitmen organisasi dapat diukur dengan indikator yang ditandai dengan adanya sikap ingin tetap berada diorganisasi (*afeksi*), keyakinan terhadap organisasi (*continuans*), dan memberikan loyalitas kepada organisasi (*normatif*). Serta sub indikatornya ditandai dengan adanya keterikatan dengan profesi organisasi, kepercayaan pada organisasi, kesesuaian tujuan diri dengan tujuan organisasi, tetap berprofesi sebagai

dosen, tetap bertahan di organisasi, yakin terhadap prospek organisasi, ketaatan terhadap keputusan organisasi, kecintaan terhadap organisasi, kebanggaan dan pengabdian pada organisasi.

3. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi dalam instrumen penelitian komitmen organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi, yang merupakan kisi-kisi instrumen final variabel ini.

Kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel komitmen organisasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Komitmen Organisasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Afektif	Keterikatan dengan profesi organisasi	1, 2, 3, 4	-	-	1, 2, 3, 4	-
	Kepercayaan pada organisasi	5, 6, 7, 8	-	5	6, 7, 8	-
	Kesesuaian tujuan diri dengan tujuan organisasi	9, 10, 11, 12	-	-	9, 10, 11, 12	-
Contiunas	Profesi dosen	13, 14, 15, 16	-	-	13, 14, 15, 16	-
	Tetap bertahan di organisasi	17, 18, 19	-	-	17, 18, 19	-
	Yakin terhadap prospek organisasi	20, 21, 22, 23	-	-	20, 21, 22, 23	-
Normatif	Ketaatan terhadap keputusan organisasi	24, 25, 26, 27	-	-	24, 25, 26, 27	-
	Kecintaan terhadap organisasi	28, 29, 30, 31	-	-	28, 29, 30, 31	-
	Kebanggaan	32, 33, 34, 35	-	-	32, 33, 34, 35	-
	Pengabdian pada organisasi	36, 37, 38, 39, 40	-	38, 39, 40	36, 37	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Komitmen Organisasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel komitmen organisasi terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.2.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 20 orang dosen di Universitas Sukabumi (UNSU). Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba

instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 61$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0.444, jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 40 butir pernyataan, 36 butir valid dan 4 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 36 butir pernyataan. Selanjutnya menghitung reliabilitas

⁶¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo, Jakarta, 2008, hlm. 86.

terhadap 36 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{62}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Croanbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,930. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 36 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komitmen orgnisasi.

⁶²*bid*, hlm. 89.

b. Motivasi Berprestasi (Variabel X1)

1. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai standar pencapaian sasaran yang ditetapkan.

2. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi memiliki beberapa indikator berupa meningkatkan prestasi, kemampuan menjalankan tugas dan pengembangan diri. Dengan sub indikator kerja keras, penghargaan, berkompetisi, umpan balik, bertanggung jawab, menjalankan tugas, meningkatkan keterampilan, maju, berkembang dan mandiri.

3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi dalam instrumen penelitian motivasi berprestasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi, yang merupakan kisi-kisi instrumen final variabel ini.

Kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final

masih mencerminkan indikator variabel motivasi berprestasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Meningkatkan Prestasi	Kerja keras	1, 2, 3, 4	-	-	1, 2, 3, 4	-
	Penghargaan	5, 6, 7, 8, 9	-	-	5, 6, 7, 8, 9	-
	Kompetisi	10, 11, 12, 13, 14	-	-	10, 11, 12, 13, 14	-
	Umpan balik	15, 16, 17, 18, 19	-	-	15, 16, 17, 18, 19	-
Kemampuan Menjalankan Tugas	Tanggung jawab	20, 21, 22, 23, 24	-	-	20, 21, 22, 23, 24	-
	Menjalankan Tugas	25, 26, 27, 28	-	-	25, 26, 27, 28	-
Pengembangan Diri	Meningkatkan keterampilan	29, 30, 31, 32	-	-	29, 30, 31, 32	-
	Maju, berkembang dan mandiri	33, 34, 35	-	-	33, 34, 35	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5

(lima) sesuai tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Motivasi Berprestasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel motivasi berprestasi terlihat pada tabel III.4. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel motivasi berprestasi sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah

konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 20 orang dosen di Universitas Sukabumi (UNSU).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{63}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0.444, jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak

⁶³Djaali dan Pudji Muljono, *Op Cit*, hlm. 86.

valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 35 butir pernyataan, 35 butir valid dan tidak ada butir pernyataan yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 35 butir pernyataan. Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 35 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{64}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

⁶⁴*ibid*, hlm. 89.

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{65}$$

Dimana :

S_t^2 = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Croanbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,974 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi

⁶⁵*ibid*, hlm. 310.

dan 35 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

c. Kepuasan Kerja (Variabel X2)

1. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah ungkapan perasaan seseorang terhadap kondisi kerja, hasil kerja, dan kerja itu sendiri yang menimbulkan rasa senang dan rasa puas.

2. Definisi Operasional

Kepuasan kerja dapat diukur dengan sub indikator penghargaan akademis, kesempatan berkembang, gaji/imbalan, keakraban dan kerjasama di kampus, fasilitas kerja, kondisi kerja, pengawasan dan kebijakan pimpinan, dan rasa memiliki.

3. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi dalam instrumen penelitian kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja, yang merupakan kisi-kisi instrumen final variabel ini. Kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepuasan Kerja

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Penghargaan Akademis	1, 2, 3, 4, 5	-	5	1, 2, 3, 4,	-
Kesempatan Berkembang	6, 7, 8, 9, 10	-	-	6, 7, 8, 9, 10	-
Gaji/imbalan	11, 12, 13, 14, 15	-	-	11, 12, 13, 14, 15	-
Keakraban dan kerjasama di kampus	16, 17, 18, 19, 20	-	-	16, 17, 18, 19, 20	-
Fasilitas kerja	21, 22, 23, 24, 25	-	-	21, 22, 23, 24, 25	-
Kondisi kerja	26, 27, 28, 29, 30	-	-	26, 27, 28, 29, 30	-
Pengawasan kebijakan pimpinan	31, 32, 33, 34, 35	-	-	31, 32, 33, 34, 35	-
Rasa memiliki	36, 37, 38, 39, 40	-	39	36, 37, 38, 40	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.6

Skala Penilaian Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kepuasan kerja terlihat pada tabel III.6. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen

pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.6. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 20 orang dosen di Universitas Sukabumi (UNSU).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 66$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

⁶⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Op Cit*, hlm. 86.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0.444, jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 40 butir pernyataan, 38 butir valid dan 2 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 38 butir pernyataan. Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 38 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{67}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

⁶⁷*bid*, hlm. 89.

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{68}$$

Dimana :

S_t^2 = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁶⁸*ibid*, hlm. 310.

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Croanbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,959 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 38 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogrov Smirnov* dan *Normal Probability Pot*⁶⁹.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal

⁶⁹ Duwi Priyatno, 2012, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia, h. 60.

- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05⁷⁰.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi / dirubah – rubah atau dinaik-turunkan. Adapun per hitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁷¹:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁷⁰ *Ibid*, h. 46.

⁷¹ Suharyadi, Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), h. 210.

Keterangan:

Y = variabel terikat (komitmen organisasi)

X₁ = variabel bebas pertama (motivasi berprestasi)

X₂ = variabel bebas kedua (kepuasan kerja)

a = konstanta (Nilai y apabila X₁X₂,...,X_n = 0)

b₁ = koefisien regresi variabel bebas pertama, X₁ (motivasi berprestasi)

b₂ = koefisien regresi variabel bebas kedua, X₂ (kepuasan kerja)

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji signifikansi, uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X₁, X₂,..... X_k) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). Uji F

juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol⁷².

Dalam menyusun hipotesis, selalu ada hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol selalu mengandung unsur kesamaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis adalah koefisien regresi sama dengan nol. Untuk hipotesis alternatifnya adalah koefisien regresi tidak sama dengan nol. Kedua hipotesis tersebut kemudian dirumuskan sebagai berikut:⁷³

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

b. Uji Signifikansi Parsial atau Individual

Uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$, mungkin variabel X_1 sampai X_k secara bersama-sama berpengaruh nyata. Namun demikian, belum

⁷² *Ibid*, h. 225.

⁷⁰ *Ibid*, h. 226.

tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X_1 sampai X_k berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)⁷⁴.

Hipotesis penelitiannya :

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

3. Per hitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y .

⁷⁴ *Ibid*, h. 228.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - \sum (Y)^2} \quad 75$$

⁷⁵ *Ibid*, h. 217.